

RINGKASAN
Proposal dan Rekomendasi untuk Kongres
Freiburg Jerman 2018

Proposal dan rekomendasi untuk Kongres Dunia Subud disusun sebagai berikut:
Berdasarkan topik yang menjadi prioritas seperti yang diusulkan kepada para delegasi dalam dokumen "menilai kebutuhan dan merancang masa depan kita"
Berdasarkan rekomendasi yang muncul pada saat mendiskusikan tiap proposal
Berdasarkan rekomendasi yang muncul dari beberapa lokakarya dan kelompok kerja

Kejiwaan

Tidak dilakukan testing untuk bidang ini, namun disajikan dalam bentuk laporan WSA "Menilai Kebutuhan dan Merancang Masa Depan Kita" dimana peningkatan kapasitas para pembantu pelatih di tingkat internasional, nasional dan lokal tetap berlanjut dan dilaksanakan pada periode berikutnya.

Organisasi

1. Buku Pedoman Organisasi

PROPOSAL

Para delegasi telah mendapatkan naskah buku pedoman tersebut. Mereka meminta agar WSA membentuk sebuah kelompok kerja untuk mengembangkan dan menyusun ulang buku putih ini serta memasukkan kutipan-kutipan penting dari ceramah YM Bapak sebagai nasihat bagi para Pengurus dalam 4-8 tahun ke depan dan untuk mencantumkan asal dari kutipan didalam isi buku, bukan di bagian akhir.

2. Status Keanggotaan

Kami mengusulkan agar proposal dari Italia pada Kongres Puebla dibatalkan:
Subud Spanyol mengusulkan sebuah proposal baru mengenai status keanggotaan sebuah negara yang memiliki hak suara:

PROPOSAL

Kami menerima proposal Subud Spanyol yang menyatakan:
Untuk menjadi Anggota WSA dengan hak suara pada kongres dunia, sebuah negara harus memiliki minimal 10 orang anggota aktif. Dari jumlah ini harus ada sebuah badan Kepengurusan (terdiri dari setidaknya seorang Ketua dan Bendahara), dan harus ada minimal 1 Pembantu Pelatih Pria dan 1 Pembantu Pelatih Wanita.

Jika sebuah negara hanya memiliki sedikit anggota maka cukup satu orang Pembantu Pelatih saja yang bertindak sebagai Konsilor Kejiwaan. (berdasarkan nasihat dari Ibu Rahayu)

Negara Anggota Tanpa Hak Suara

REKOMENDASI untuk Kongres

Direkomendasikan untuk membentuk sebuah kelompok kerja untuk menimbang ulang apa yang harus dilakukan jika sebuah negara tidak memenuhi persyaratan sebagai negara dengan hak suara. Proposal dari Polandia akan menjadi salah satu pertimbangan. Kelompok kerja ini juga akan meninjau kembali proposal yang

disahkan oleh Kongres Puebla yang menyatakan jika sebuah negara tidak lagi memenuhi kriteria sebagai anggota dengan hak suara, maka WSC melalui Perwakilan Zona nya harus melakukan dialog dengan negara tersebut sebelum mengambil keputusan tentang statusnya.

3. Layanan WSA

SYAI

Diusulkan sebuah struktur baru untuk Subud Youth Activities International agar dapat memfasilitasi berbagai kegiatan perwakilan pemuda di tiap zona. Diusulkan agar tiap zona memiliki paling tidak satu atau dua orang perwakilan pemuda jika wilayahnya amat luas. Posisi koordinator akan tetap sebagai kantor dari SYAI. Koordinator ini akan terus memonitor dan memfasilitasi seluruh kegiatan pemuda dan ia akan dipilih melalui testing di Kongres.

PROPOSAL

Struktur SYAI dirubah untuk lebih mencerminkan kebutuhan para perwakilan pemuda di setiap zona. (proposal terlampir)

SPI

Subud Australia telah mengajukan sebuah proposal mengenai SPI dan hubungannya dengan WSA. Selama pertemuan berlangsung, tampak jelas adanya hubungan kerja yang baik antara WSA dan SPI. Para Eksekutif WSA diundang untuk menghadiri pertemuan tahunan SPI dan diminta pertimbangannya untuk masalah penerbitan dan prosedur penterjemahan. Subud Australia berharap agar hubungan ini dikukuhkan secara formal agar dapat terus berkembang dan menjadi semakin efektif.

REKOMENDASI

Maka direkomendasikan kepada tim yang akan bertugas selanjutnya untuk melanjutkan upaya hubungan yang efektif dengan SPI. Hubungan ini diharapkan menjadi hubungan yang tetap menghormati garis besar publikasi dan mampu menjalin kerjasama antara kedua badan layanan yang saling berkaitan dalam usaha pengadaan ceramah-ceramah YM Bapak dan Ibu kepada seluruh anggota baik di masa kini maupun masa depan melalui penerbitan ceramah dalam bentuk Volume.

4. Kearsipan WSA:

Berdasarkan proposal dari pertemuan Dewan Arsip Jerman di Worlzburg pada tahun 2015, dimana Kearsipan WSA menjadi bagian dari Anggaran Rumah Tangga, sebuah proposal dari WSA di edarkan ke seluruh negara anggota untuk diulas dan dilakukan pengambilan suara pada Kongres 2018 di Freiburg. Proposal ini terlambat dua minggu dari ketentuan masa pengajuannya, yaitu 50 minggu sebelum kongres. Menyebabkan perubahan pada proposal harus dilanjutkan pada kongres tahun 2022.

PROPOSAL

Para delegasi mengusulkan agar kita tetap membahasnya meski pengajuannya terlambat dua minggu.

Berdasarkan pembicaraan dan diskusi lebih lanjut, para delegasi mengusulkan dan melakukan pengambilan suara atas beberapa proposal berikut:

PROPOSAL

Badan Kearsipan Asosiasi Subud Dunia (WSAA) adalah bagian tetap dan tak terpisahkan dari Asosiasi Subud Dunia (WSA).

Tujuan dibentuknya Badan Kearsipan WSA adalah untuk mengumpulkan, melestarikan dan memberi akses terkelola pada :

- a) karya YM Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo, pendiri Subud, dalam bentuk aslinya bersama dengan bukti serta konteks dasar dari karya tersebut
- b) karya Ibu Siti Rahayu Wiryohudoyo dalam bentuk aslinya bersama dengan bukti serta konteks dasar dari karya tersebut
- c) catatan-catatan yang merupakan bukti perkembangan sejarah Subud termasuk aspek-aspek legal dan keuangan serta semua hal yang informasional sebagaimana layaknya diarsipkan oleh sebuah organisasi

Piagam Kearsipan WSAA mendefinisikan Badan Arsip WSA dan hubungannya dengan WSA. Austria meminta perubahan beberapa kata agar lebih sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga WSA yang berlaku saat ini.

Teks resolusi yang baru ditampilkan di layar sehingga dapat dilihat oleh semua yang hadir (lihat dokumen terlampir)

KEPUTUSAN TERAKHIR :

PROPOSAL

Mengenai terminologi yang digunakan dalam Amandemen Anggaran Rumah Tangga Diusulkan melakukan amandemen pada Anggaran Rumah Tangga agar mencerminkan hal-hal berikut:

Badan Kearsipan Asosiasi Subud Dunia adalah bagian tetap dan tak terpisahkan dari WSA. Piagam Kearsipan World Subud Association Archives mendefinisikan Badan Arsip WSA dan hubungannya dengan WSA.

Piagam

Piagam Kearsipan Asosiasi Subud Dunia telah diserahkan kepada para delegasi dalam bentuk konsep final (lihat dokumen terlampir). Dokumen ini disampaikan sebagai dokumen kerja yang harus di selesaikan dalam tempo 6 bulan. Berisi definisi tentang hubungan Badan Kearsipan WSA dan hubungannya dengan WSA.

PROPOSAL

Mengenai Piagam Kearsipan

Para delegasi mengusulkan agar konsep Piagam dapat diterima sebagai sebuah dokumen kerja yang menjelaskan hubungan antara Badan Kearsipan WSA dan WSA sendiri.

5. Muhammad Subuh Foundation:

Mengenai pengalihan status kepemilikan Gran Salon

PROPOSAL

Diusulkan agar surat perjanjian antara Asosiasi Subud Dunia dan Subud Kolombia yang disampaikan kepada para delegasi; supaya di tandatangani saat kongres berlangsung. (lihat dokumen terlampir)

6. Mengenai kesepakatan MoU antara MSF/WSA

PROPOSAL

Diusulkan agar perjanjian antara MSF dan WSA ditinjau ulang berikut perubahan-perubahan pada tiap bagian yang kurang agar diklarifikasi; dan selanjutnya surat perjanjian tersebut agar

segera ditandatangani dan ditulis dengan jelas berikut seluruh revisi, pembaruan dan perubahannya – jika ada.

7. Wings dan Afiliasi

Mengenai proposal dari Spanyol yang menjelaskan kedudukan wings dalam Dewan (WSC). Ketua-ketua wings selain SDIA dan SICA tidak memiliki kedudukan pada Dewan. SDIA dan SICA tidak memiliki hak suara pada dewan. Satu-satunya suara berasal dari perwakilan yang bertindak sebagai Direktur WSA yang mana mewakili negara-negara anggota nya. Selama pertemuan WSC mereka tidak bertindak sebagai Direktur kecuali saat mereka berada pada pertemuan MSF, dimana mereka harus memberi persetujuan pada berbagai hal termasuk masalah legal WSA.

Mengenai kedudukan para ketua wings dan para anggota Eksekutif pada pertemuan-pertemuan Dewan, diusulkan beberapa rekomendasi berikut:

Rekomendasi untuk Kongres:

- a) jika wakil ketua atau salah satu anggota dari tim Eksekutif yang tidak memiliki kedudukan di Dewan, dan koordinator sub-komite (SESI, SIHA, dan SYA); disertakan dalam pertemuan Dewan Dunia (WSC), maka para delegasi Kongres Dunia harus membuat amandemen terhadap Anggaran Rumah Tangga WSA (untuk diajukan pada Kongres Dunia 2022). Harus juga mempertimbangkan faktor ekonomi, karena saat ini sedang ada kekurangan pendanaan di WSA.
- b) Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, Subud Spanyol juga mengusulkan kemungkinan untuk mengurangi sebanyak mungkin biaya-biaya WSA dan para Eksekutifnya, termasuk biaya pertemuan tahunan WSC. Dengan demikian anggaran untuk PP Internasional dapat ditingkatkan supaya mereka dapat melayani para anggota di wilayah nya masing-masing dengan lebih baik.
- c) Mengacu pada hal di atas, serta adanya kebutuhan untuk merevisi ART, Subud Spanyol mengusulkan agar pada periode berikutnya **dibentuk sebuah kepanitiaan yang terdiri dari para ahli, untuk mempelajari kemungkinan memperbaiki Anggaran Rumah Tangga**, untuk menutup beberapa celah hukum yang ada saat ini. Selanjutnya, setiap ada perubahan pada Anggaran Rumah Tangga akan diedarkan kepada seluruh Anggota sesuai persyaratan Anggaran Rumah Tangga yang ada. (diedarkan kepada delegasi setidaknya satu tahun sebelum Kongres Dunia 2022 mendatang, yaitu, pada 2021)

8. Keuangan dan MSF

a) Berkenaan dengan proposal dari Subud Canada sebagai berikut:

Agar ditetapkan sebelum pertemuan WSA tahunan;

1. Perwakilan Zona meninjau rancangan anggaran WSA dengan negara-negara di zona masing-masing dan meminta komitmen dukungan mereka untuk WSA;
2. Ketua SESI mengumpulkan komitmen dukungan untuk WSA dari para pengusaha Subud di seluruh dunia;
3. Dengan informasi ini, Perwakilan Zona, sebagai Direktur WSA, dapat mempersiapkan rencana anggaran yang seimbang supaya tidak terjadi kesulitan keuangan yang mengharuskan penggalangan dana mendadak di masa depan;
4. Tanggung jawab ini harus dimasukkan dalam daftar tugas Perwakilan Zona dan Ketua SESI.

PROPOSAL

Subud Canada mengusulkan sebuah proposal untuk membuat anggaran yang lebih mencerminkan keadaan keuangan sebenarnya dari para anggota di setiap zona. Hal ini untuk membantu mengubah kebijakan yang ada, yaitu beroperasi dengan kesenjangan 25% yang kemudian menyudutkan bendahara untuk mencari dana untuk menyeimbangkan anggaran. Proposal ini akan membuat semua pihak, para perwakilan, ketua SESI dan semua yang terpanggil untuk bersama-sama berupaya untuk menyeimbangkan anggaran.

b) Sehubungan dengan proposal dari Zona 7, yaitu Subud Kanada, Mexico dan Amerika Serikat

Resolusinya adalah:

WSA membentuk Dana Abadi yang hasilnya akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional WSA dan kegiatan khusus lainnya yang sesuai.

Dan telah dibentuk sebuah kelompok kerja pada saat Kongres Dunia Subud 2018 lalu untuk mengembangkan berbagai hal berikut:

- Struktur Legal
- Manajemen dan investasi
- Kebijakan tentang penggunaan dana untuk Publisitas dan Penggalangan Dana
- Tujuan jangka Pendek dan jangka Panjang
- Zona 7 memahami bahwa WSA tercatat di Amerika Serikat, maka penggunaan dana dan manajemen nya diatur oleh hukum AS tentang UPMIFA (Undang-Undang Pengelolaan Dana Institusi yang Seragam).

Kebijakan yang muncul dari berbagai lokakarya dan kelompok kerja selama Kongres
Diantaranya -

- Proses pemilihan pengurus baru dan lokasi kongres dunia y.a.d - kelompok kerja
- Pusat-pusat Subud dan berbagai kegiatan di Subud Inggris Raya
- Sub-komite untuk pusat Subud yang besar (Amanecer dan Wisma Subud) – Subud Kolombia
- Perwakilan Pemuda Subud; Koordinator dan perwakilan pemuda ditiap zona - perwakilan pemuda
- Hubungan SICA - SDIA dengan negara-negara ditingkatkan melalui komunikasi dan dengan melibatkan perwakilan zona sebagai penghubung antara organisasi internasional dan nasional dan local
- Penyakit Mental dan Krisis – makalah oleh Matthew Moir
- Kebijakan inklusi (dengan pengambilan suara) dan rekomendasi agar ditinjau oleh masing-masing negara

1. Proses Seleksi:

Rekomendasi untuk Tim Eksekutif berikutnya sebelum pelaksanaan Kongres Dunia berikutnya Berdasarkan berbagai diskusi kelompok kerja selama kongres berlangsung, delegasi Kongres Dunia 2018 membuat rekomendasi berikut untuk tim Pelaksana Eksekutif WSA dan para PP Internasional masa tugas 2018-2022:

- Seputar prosedur pencalonan dan pemilihan Ketua WSA dan Ketua Eksekutif —

1. Pengurus Eksekutif WSA berserta PP Internasional yang baru harus meneliti-ulang prosedur nominasi dan pemilihan Ketua WSA dan Ketua Eksekutif WSA selama Kongres 2018 untuk mengetahui apakah ada penyimpangan pada prosedur yang ada saat ini serta memutuskan cara menghindari penyimpangan tersebut agar tidak terjadi lagi di masa depan; dan
 2. Pengurus Eksekutif WSA yang baru harus meneliti-ulang prosedur dan rekomendasi tahun 2014 agar para Delegasi mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang para calon; serta memberi peran yang lebih besar kepada para Delegasi dalam proses pengambilan keputusan; dan, saat meninjau prosedur, Delegasi memperingatkan tim WSA yang baru untuk mengamati gejala yang mengkhawatirkan termasuk riwayat latar belakang sang calon.
- Pengurus Eksekutif WSA yang baru harus mengulas-ulang proses dan prosedur pemilihan tempat Kongres Dunia berikutnya agar para Delegasi mendapat informasi lebih banyak dan peran yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan. Ulasan WSA harus mencakup masa testing yang diperlukan dan keputusannya, agar tim WSA yang baru dan para Delegasi mempunyai lebih banyak waktu untuk berunding.

2. Pusat-pusat Subud dan Tata Kelola yang Baik

Nomor 1

Dalam upaya untuk memperluas perkembangan Pusat-pusat Subud serta karya-karyanya di dunia sebagai sebuah institusi, sebagaimana diamanatkan oleh Kongres Dunia Subud pertama dan ditegaskan kembali di Wolfsburg, Selandia Baru dan Puebla; telah diputuskan bahwa kewajiban utama dari kepengurusan Subud pada semua lapisan organisasi kita adalah: memfasilitasi pembentukan enterprise yang bermanfaat bagi perkembangan sosial dan budaya yang menguntungkan.

Tugas dan kewajiban ini mengharuskan pengurus untuk bekerja sama dengan wings tertentu yang dapat memberikan dukungan teknis, evaluasi dan pengawasan serta dapat membantu menemukan orang yang tepat untuk mengelola enterprise-enterprise ini. Pengembangan enterprise sosial dan budaya yang menguntungkan mengharuskan pengurus untuk menyisihkan waktu untuk membahasnya bersama dengan semua anggota dewan yang sesuai bidangnya.

3, Tim Ahli yang bertugas untuk mendapatkan referensi sesuai nasihat YM Bapak

Nomor 2

Direkomendasikan agar para delegasi meminta WSC dan Eksekutif WSA untuk tetap bekerja sama dengan Tim khusus yang bertugas untuk menyusun referensi berdasarkan nasihat dan petunjuk YM Bapak agar para anggota dewan benar-benar memahami visi YM Bapak untuk Subud, supaya pada saat Kongres Dunia Kalimantan nanti dapat mengulas dan menerima cara yang lebih baik untuk menjalankan apa yang diterima YM Bapak untuk Subud.

Kami juga merekomendasikan agar eksekutif WSA juga bertindak sebagai tim penasihat berkaitan dengan adanya proposal dari kelompok kerja Masa Depan Subud, untuk memberikan saran dan dukungan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan keputusan WSA.

Kedua rekomendasi ini didukung oleh semua pihak.

4. Subud Kolombia – sub-komite untuk pusat Subud yang besar

Subud Kolombia mengajukan sebuah proposal untuk dibentuknya badan Sub-Komite Subud yang berfungsi untuk membantu pengelolaan pusat-pusat Subud yang besar di seluruh dunia. Saat ini ada dua pusat Subud yang besar yaitu di Amanecer - Kolombia dan Wisma Subud di Jakarta, Indonesia.

Subud Kolombia berkenan untuk menyusun ulang proposal nya menjadi sebagai berikut: Tim Eksekutif yang baru di rekomendasikan untuk mengangkat seorang koordinator yang bertugas untuk mengurus Pusat-pusat Subud, paling tidak untuk saat ini bagi Amanecer dan Gran Salon yang sekarang menjadi tanggung jawab WSA - mereka harus membuat proposal untuk pembentukan sebuah badan komite atau subkomite bilamana perlu, terutama jika dipandang tugas itu melibatkan banyak pekerjaan; dan diajukan kepada Kongres dunia berikutnya. Yang jelas saat ini harus ada satu orang yang KHUSUS bertanggung jawab untuk mengurus Pusat-pusat Subud.

Rekomendasi ini mendapat dukungan dari semua pihak.

5. Mengenai Wings – Afiliasi and Sub-Kepengurusan

Direkomendasikan untuk meningkatkan komunikasi antar organisasi internasional, kepengurusan nasional dan kelompok. Komunikasi harus dilaksanakan dalam bahasa negara setempat. Semua wing harus memiliki hubungan yang baik dengan organisasi lokal untuk memudahkan implementasi proyek-proyek yang melibatkan dan menjadi wujud kebersatuan wing dalam karya nya untuk dunia. Lebih lanjut direkomendasikan untuk para perwakilan zona menjadi penghubung antara organisasi internasional dan kepengurusan nasional dan kelompok. Rekomendasinya adalah agar Wings memberi jalan dan dukungan kepada para anggota yang ingin berkarya bagi dunia. Rekomendasi ini mendapat dukungan dari semua pihak.

6. Perubahan struktur SYAI

Setelah proposal struktur baru Kepemudaan disetujui, direkomendasikan untuk melaksanakan testing Perwakilan Pemuda di zona nya masing-masing - bukan di Kongres. Untuk penunjukan masa tugas selanjutnya, para perwakilan zona pemuda akan dipilih pada saat pertemuan tahunan di zona masing-masing.

Rekomendasi ini didukung oleh semua pihak.

7. Penyakit Mental dan Latihan

Sebuah makalah tentang hal ini dikemukakan; kemudian dibuatlah rekomendasi berikut

Untuk kesekian kali nya direkomendasikan adanya sebuah kelompok kerja yang dibentuk untuk membantu para pembantu pelatih di seluruh dunia untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan “penyakit mental”. Tugas kelompok ini adalah untuk menyusun sebuah pedoman untuk mengenali dan merespon calon Anggota yang ditengarai menderita penyakit mental dan juga untuk menghadapi Anggota Subud yang mengalami krisis temporer dalam konteks seperti yang dinasihatkan dalam ceramah YM Bapak dan Ibu Rahayu.

8. INKLUSI:

Mengenai inklusi, kebijakan dibawah ini diusulkan dan kemudian di sah kan

a) Kebijakan

Asosiasi Subud Dunia (WSA) tidak mendiskriminasikan seseorang berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas gender, kebangsaan, usia, kecacatan, informasi

genetik, atau status orang tua, juga tidak membenarkan diskriminasi semacam itu oleh anggotanya. WSA berkomitmen untuk keragaman dan inklusi serta menegaskan bahwa setiap anggota Subud di seluruh dunia memiliki hak untuk berpartisipasi, memperoleh manfaat, dan berkontribusi pada semua kegiatan, program, dan layanan Subud dengan bermartabat dan penuh rasa hormat. WSA menegaskan kewajibannya yaitu memastikan lingkungan yang bebas dari pelecehan seksual.

* Catatan sebelum pengambilan suara, telah dipahami dengan jelas bahwa kebijakan ini dibuat untuk melindungi WSA dari kemungkinan adanya gugatan atas tuduhan diskriminasi; dan ini merupakan kebijakan WSA sebagai sebuah organisasi nirlaba di Amerika Serikat. WSA memahami setiap negara Anggota akan mempertimbangkan kebijakan ini berdasarkan latar belakang budaya dan hukumnya masing-masing.

b) Prosedur

Prosedur untuk menerapkan kebijakan inklusi seperti yang diuraikan dalam kebijakan terlampir, mengacu pada rekomendasi dibawah yang dibuat oleh para delegasi Kongres Dunia 2018 dengan mentaati tata-laksana budaya dan hukum masing-masing negara. Negara-negara Anggota direkomendasikan untuk mengadopsi kebijakan ini.

REKOMENDASI:

Peru dan Amerika Serikat merekomendasikan pembentukan kelompok kerja yang membahas tentang inklusi (lihat rekomendasi terlampir)

Saat pengesahan kebijakan inklusi WSA ini, para Delegasi Kongres Dunia Subud 2018 berharap agar Kepengurusan Eksekutif WSA yang baru menetapkan prosedurnya bagi negara-negara Anggota.

1. Selain itu, Kepengurusan WSA akan membentuk kelompok kerja multikultural dan multibahasa untuk membantu negara-negara Anggota dalam memenuhi kebutuhan komunitas yang kurang terwakili di dalam Subud, seperti LGBTQ +, penyandang cacat, dan minoritas lainnya, agar keberadaan mereka di Subud dapat terjamin. ***Kelompok kerja ini akan membuat rekomendasi bagi negara-negara Anggota dan kelompok-kelompok lokal, cara penerapan kebijakan sesuai dengan konteks budaya dan hukum mereka masing-masing.***

2. Para delegasi juga berharap agar Kepengurusan Eksekutif WSA yang baru juga mempertimbangkan adanya keragaman bahasa di Subud untuk memastikan setiap negara dapat sepenuhnya berpartisipasi dalam pertemuan internasional.

Direkomendasikan agar WSA membentuk kelompok-kelompok kerja yang terdiri dari para pembantu pelatih internasional dan beberapa anggota untuk membahas inklusi di masing-masing negara untuk merumuskan kebijakan di tingkat negara dengan tetap menghormati konteks dan struktur budaya serta hukum negara tersebut dengan tetap mengingat pesan YM Bapak bahwa Subud adalah untuk semua umat manusia. Pada saat diskusi sebelum pengambilan suara, para delegasi memahami bahwa dalam memberikan rekomendasi ini, WSA tidak mengharuskan semua negara anggota untuk menerima kebijakan inklusi ini jika bertentangan dengan budaya atau status hukum mereka. Setiap negara juga memahami bahwa mereka harus merumuskan sendiri kebijakan yang dapat diterima secara budaya dan hukum di negara mereka masing-masing dan menyadari bahwa negara Anggota tidak diharuskan untuk menerapkan kebijakan WSA.

Pada saat pengesahan rekomendasi ini, para delegasi menyadari bahwa ini merupakan langkah pertama dalam proses perbaikan berkelanjutan yang dilakukan secara bertahap oleh tim WSA pada setiap periode.